

PENUTUP

Doktrin Masa Antara merupakan salah satu doktrin yang cukup kontroversial dalam sejarah perumusannya. Perbedaan presuposisi seseorang, baik itu pemahaman teologi ataupun pemahaman antropologi, dapat mempengaruhi sudut pandang dalam melihat dan merumuskan doktrin ini. Hal tersebut terjadi karena Alkitab tidak pernah secara eksplisit memberitahukan natur dari keberadaan Masa Antara.

Ketidakjelasan tersebut yang membuat pandangan mengenai doktrin Masa Antara bermunculan dengan berbagai variasi. Perbedaan teologi menyebabkan muncul pandangan mengenai keberadaan dunia purgatori setelah kematian, yaitu dunia spiritual yang akan membersihkan dosa aktual orang percaya melalui pengalaman api penyucian. Pandangan lain yang juga muncul adalah kebangkitan seketika yang mempercayai bahwa tubuh kebangkitan akan langsung diterima setelah orang percaya mengalami kematian. Pandangan ini memang setuju bahwa jiwa orang percaya sudah langsung menikmati kebahagiaan setelah mereka mengalami kematian fisik. Namun kebahagiaan tersebut tidak dapat diperoleh tanpa adanya tubuh, karena jiwa tidak dapat eksis tanpa adanya tubuh.

Perbedaan konsep antropologi muncul dari kelompok yang mempercayai ajaran *soul sleep*. Pandangan ini bertitik tolak dari pemahaman mengenai monisme, yaitu tubuh, jiwa, dan roh manusia tercampur, sehingga ketika manusia mengalami kematian, jiwa juga berada dalam kondisi yang tidak aktif. Konsep ini juga tercipta karena adanya kata “tidur” yang dipakai dalam Alkitab untuk menunjukkan seseorang yang sudah meninggal.

Setelah mengalami kematian fisik, setiap manusia akan mengalami penghakiman individu sebelum pada akhirnya mengalami penghakiman secara universal. Dalam penghakiman individu ini, sudah terjadi perbedaan tempat yang dituju oleh orang percaya dan orang yang tidak percaya. Namun melalui pembahasan dalam skripsi ini, jelas Alkitab mengajarkan bahwa orang percaya yang meninggal akan langsung bersama-sama dengan Kristus dalam sebuah tempat yang beberapa kali disebutkan sebagai Firdaus atau “pangkuan Abraham” dan menikmati persekutuan bersama dengan Tuhan. Keadaan mereka dalam keadaan sadar, saling mengenal, dan belum mendapatkan tubuh kemuliaan. Keadaan yang tanpa tubuh tidak membuat jiwa orang percaya kekurangan kebahagiaan mereka. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa tubuh kemuliaan merupakan pengharapan terbesar orang percaya. Oleh sebab itu, tubuh kemuliaan merupakan titik kebahagiaan yang sempurna bagi orang percaya yang diberikan oleh Kristus.

Dengan demikian, kesimpulan dari skripsi ini adalah keberadaan Masa Antara ada dan dijelaskan di dalam Alkitab walaupun tidak secara eksplisit. Masa Antara mencakup tempat dan kondisi manusia setelah mengalami kematian. Memang Alkitab tidak banyak menjelaskan seperti apa bentuk dari tempat tersebut. Alkitab hanya memberi petunjuk bahwa tempat orang percaya tidak dapat terseberangi dengan tempat orang yang tidak percaya.

Saran dan Usulan

Kesimpulan dari skripsi ini mengajarkan bahwa terdapat masa antara kematian dan kebangkitan yang ditempati oleh jiwa orang percaya setelah

mengalami kematian fisik. Tentu saja doktrin ini memberikan suatu pemahaman bagi orang Kristen bahwa kematian bukanlah merupakan sesuatu yang ditakuti, tetapi merupakan suatu titik untuk menuju kebahagiaan yang sesungguhnya. Kematian tidak lagi menjadi suatu kutuk, karena Kristus sendiri yang telah menaklukkan maut. Oleh sebab itu, konsep seperti ini harus diajarkan kepada orang Kristen, agar mereka tidak takut terhadap kematian.

Konsep yang juga perlu diajarkan ialah bahwa sejak seseorang mengaku percaya kepada Kristus, ia adalah sepenuhnya milik Kristus. Oleh sebab itu, ketika seseorang mengalami kematian, jiwa atau rohnya tidak tinggal di dalam dunia, melainkan kembali kepada Bapa. Hal ini juga berlaku bagi jiwa orang yang tidak percaya. Mereka juga akan mengalami penghukuman setelah mereka mengalami kematian dan tidak pernah bisa untuk mengadakan komunikasi dengan manusia yang masih hidup di dunia. Begitu juga dengan manusia yang ada di dunia, tidak akan pernah bisa mengadakan kontak dengan jiwa atau roh. Oleh sebab itu, doktrin Masa Antara sama sekali tidak menerima adanya doa-doa yang dipanjatkan kepada jiwa atau roh orang yang sudah meninggal, atau kemungkinan untuk melakukan penginjilan kepada mereka. Tentu saja ini sangat bertentangan dengan Firman Tuhan. Oleh sebab itu, doktrin ini merupakan salah satu doktrin yang krusial untuk diajarkan kepada orang-orang percaya yang belum mempunyai pemahaman yang benar tentang kehidupan setelah kematian yang sesuai dengan apa yang Alkitab ajarkan.